



# **BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA**

No.200, 2011

KEMENTERIAN KEUANGAN. Tunjangan  
Profesi Guru. PNS. Daerah. Pedoman Umum.

**PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 71/PMK.07/2011  
TENTANG  
PEDOMAN UMUM DAN ALOKASI TUNJANGAN PROFESI GURU  
PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH KEPADA DAERAH PROVINSI,  
KABUPATEN, DAN KOTA TAHUN ANGGARAN 2011**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,**

**Menimbang :** bahwa dalam rangka melaksanakan kebijakan perbaikan penghasilan bagi Guru Pegawai Negeri Sipil Daerah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2010 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2011, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Pedoman Umum dan Alokasi Tunjangan Profesi Guru Pegawai Negeri Sipil Daerah Kepada Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun Anggaran 2011;

**Mengingat :**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
5. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2010 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5167);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5016);
9. Keputusan Presiden Nomor 56/P Tahun 2010;

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PEDOMAN UMUM DAN ALOKASI TUNJANGAN PROFESI GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH KEPADA DAERAH PROVINSI, KABUPATEN DAN KOTA TAHUN ANGGARAN 2011.**

**Pasal 1**

- (1) Tunjangan Profesi diberikan kepada Guru Pegawai Negeri Sipil Daerah, yang selanjutnya disingkat Guru PNSD, yang telah memiliki sertifikat pendidik dan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan kuota Tahun 2006 sampai dengan Tahun 2010.
- (2) Total alokasi Tunjangan Profesi Guru PNSD dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2011 sebesar Rp18.537.689.880.200,00 (delapan belas triliun lima ratus tiga puluh tujuh miliar enam ratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus delapan puluh ribu dua ratus rupiah).
- (3) Tunjangan Profesi Guru PNSD diberikan sebesar 1 (satu) kali gaji pokok PNS yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2011.

**Pasal 2**

- (1) Tunjangan Profesi Guru PNSD Tahun Anggaran 2011 adalah merupakan komponen Transfer ke Daerah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2011.
- (2) Tunjangan Profesi Guru PNSD merupakan bagian dari pendapatan daerah yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2011 dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun Anggaran 2011.
- (3) Tunjangan Profesi Guru PNSD disediakan untuk daerah melalui penerbitan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2011 atas beban Bagian Anggaran 999.05 (Sistem Akuntansi Transfer Ke Daerah).
- (4) Rincian alokasi Tunjangan Profesi Guru PNSD untuk masing-masing daerah provinsi, kabupaten, dan kota adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri Keuangan ini.

## Pasal 3

- (1) Penyaluran Tunjangan Profesi Guru PNSD dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan dari Rekening Kas Umum Negara ke Rekening Kas Umum Daerah.
- (2) Tunjangan Profesi Guru PNSD disalurkan secara Triwulanan (tiga bulanan), yaitu:
  - a. Triwulan Pertama dilakukan pada minggu terakhir bulan Maret 2011;
  - b. Triwulan Kedua dilakukan pada minggu terakhir bulan Juni 2011;
  - c. Triwulan Ketiga dilakukan pada minggu terakhir bulan September 2011; dan
  - d. Triwulan Keempat dilakukan pada minggu terakhir bulan November 2011.
- (3) Penyaluran Tunjangan Profesi Guru PNSD pada Triwulan Pertama, Triwulan Kedua, Triwulan Ketiga, dan Triwulan Keempat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) masing-masing dilakukan sebesar 1/4 (satu perempat) dari alokasi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri Keuangan ini.
- (4) Penyaluran Tunjangan Profesi Guru PNSD pada Triwulan Pertama sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dilakukan setelah Pemerintah Daerah menyampaikan Laporan Realisasi Semester Kedua Tunjangan Profesi Guru PNSD Tahun Anggaran 2010.

## Pasal 4

- (1) Tunjangan Profesi Guru PNSD dibayarkan sebanyak 12 (dua belas) bulan dalam setahun dan tidak termasuk untuk bulan ke-13 (tiga belas).
- (2) Pemerintah Daerah wajib membayarkan Tunjangan Profesi kepada masing-masing Guru PNSD sesuai jadwal sebagai berikut:
  - a. Tunjangan Profesi Guru PNSD untuk Triwulan I dibayarkan paling lambat pada bulan April 2011;
  - b. Tunjangan Profesi Guru PNSD untuk Triwulan I dibayarkan paling lambat pada bulan Juli 2011;
  - c. Tunjangan Profesi Guru PNSD untuk Triwulan I dibayarkan paling lambat pada bulan Oktober 2011 untuk Triwulan Ketiga; dan
  - d. Tunjangan Profesi Guru PNSD untuk Triwulan I dibayarkan paling lambat pada bulan Desember 2011 untuk Triwulan Keempat.

- (3) Daftar perhitungan pembayaran Tunjangan Profesi Guru PNSD dimuat dalam daftar perhitungan yang terpisah dari gaji induk setiap bulan.
- (4) Pembayaran Tunjangan Profesi kepada masing-masing Guru PNSD sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dikenakan Pajak Penghasilan Pasal 21 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

#### Pasal 5

- (1) Dalam hal dana Tunjangan Profesi Guru PNSD yang telah disalurkan dari Pemerintah Pusat tidak mencukupi kebutuhan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1), Pemerintah Daerah dapat melaksanakan optimalisasi penyerapan dana yang tersalur dengan cara:
  - a. Pembayaran berdasarkan jumlah bulan; atau
  - b. Pembayaran berdasarkan persentase tertentu dari besaran gaji pokok yang menjadi dasar perhitungan tunjangan profesi masing-masing guru.
- (2) Dalam hal masih terdapat sisa dana Tunjangan Profesi Guru PNSD setelah realisasi pembayaran Triwulan Pertama maka sisa dana tersebut menjadi penambah pagu pendanaan Triwulan Kedua, sisa dana pada Triwulan Kedua menjadi penambah pagu pendanaan Triwulan Ketiga, dan sisa dana pada Triwulan Ketiga menjadi penambah pagu pendanaan Triwulan Keempat.
- (3) Sisa dana Tunjangan Profesi Guru PNSD setelah realisasi pembayaran Triwulan Keempat harus dikembalikan kepada Rekening Kas Umum Negara.

#### Pasal 6

- (1) Pemerintah Daerah wajib menyampaikan Laporan Realisasi pembayaran Tunjangan Profesi Guru PNSD kepada Menteri Keuangan cq. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan dan Menteri Pendidikan Nasional secara Semesteran.
- (2) Laporan Realisasi pembayaran Tunjangan Profesi Guru PNSD disampaikan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Laporan Realisasi Semester Pertama terdiri dari Laporan Triwulan Pertama dan Laporan Triwulan Kedua Tahun 2011 dan disampaikan paling lambat pada minggu pertama bulan Agustus 2011;
  - b. Laporan Realisasi Semester Kedua terdiri dari Laporan Triwulan Ketiga dan Laporan Triwulan Keempat Tahun 2011 dan disampaikan paling lambat pada minggu terakhir bulan Januari 2012;

- c. Laporan realisasi pembayaran dibuat dalam rangkap 2 (dua), terdiri dari:
- 1) Jumlah Guru PNSD yang telah menerima Tunjangan Profesi Guru beserta jumlah total pembayarannya, disusun sesuai contoh format Realisasi Pembayaran sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri Keuangan ini;
  - 2) Jumlah Guru PNSD yang berhak mendapatkan namun belum menerima Tunjangan Profesi Guru beserta jumlah total kekurangan pembayarannya, disusun sesuai contoh format Kekurangan Pembayaran sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri Keuangan ini;
  - 3) Rekapitulasi Realisasi Pembayaran Tunjangan Profesi Guru PNSD Per Semester baik Laporan Realisasi Semester Pertama maupun Laporan Realisasi Semester Kedua, disusun sesuai contoh format Rekapitulasi Per Semester sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri Keuangan ini;
  - 4) Menyertakan *softcopy* Realisasi Pembayaran, Kekurangan Pembayaran dan Rekapitulasi Per Semester yang dibuat selain contoh format sebagaimana dimaksud pada angka 1), angka 2) dan angka 3) di atas;
  - 5) Menyertakan *copy* Surat Setoran Pajak (SSP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21 yang telah dilegalisir oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) setempat; dan
  - 6) Dalam hal masih terdapat sisa dana Tunjangan Profesi Guru PNSD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3) setelah pembayaran Triwulan Keempat dilaksanakan, Pemerintah Daerah wajib menyertakan *copy* Surat Setoran Pengembalian Belanja (SSPB) atas sisa dana dimaksud untuk pengembalian pada bulan Desember Tahun 2011 atau *copy* Surat Setoran Bukan Pajak (SSBP) untuk pengembalian pada bulan Januari Tahun 2012 yang telah dilegalisir oleh Bank Persepsi/Giro Pos penerima setoran.

#### Pasal 7

- (1) Laporan Realisasi Semester Pertama menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Keuangan dalam rekonsiliasi data jumlah pendanaan dan jumlah Guru PNSD yang berhak mendapatkan Tunjangan Profesi Guru PNSD yang akan dilaksanakan pada pertengahan bulan Agustus Tahun 2011.

- (2) Hasil rekonsiliasi data sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling kurang memuat informasi mengenai:
  - a. Gaji pokok yang menjadi dasar pembayaran Tunjangan Profesi Guru PNSD Tahun Anggaran 2011;
  - b. Jumlah dana dan jumlah Guru PNSD yang telah menerima Tunjangan Profesi Guru PNSD sampai dengan Semester Pertama Tahun 2011 beserta selisih kurang atau selisih lebih pendanaannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2);
  - c. Perkiraan jumlah Guru PNSD yang berhak mendapat pendanaan yang dibutuhkan sampai dengan akhir Tahun 2011;
  - d. Jumlah Guru PNSD yang berhak namun belum mendapatkan sebagian atau seluruhnya Tunjangan Profesi Guru PNSD Tahun Anggaran 2010 beserta jumlah pendanaannya; dan
  - e. Perkiraan jumlah Guru PNSD yang berhak mendapat Tunjangan Profesi Guru PNSD Tahun Anggaran 2012 beserta jumlah pendanaan yang dibutuhkan sampai dengan akhir Tahun 2011.
- (3) Hasil rekonsiliasi data sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) menjadi masukan bagi Kementerian Pendidikan Nasional dalam menyusun rencana alokasi Tunjangan Profesi Guru PNSD Tahun Anggaran 2012.
- (4) Rencana alokasi Tunjangan Profesi Guru PNSD Tahun Anggaran 2012 sebagaimana dimaksud pada ayat (3) direkomendasikan kepada Kementerian Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.

#### Pasal 8

Pengenaan sanksi atas kewajiban penyampaian Laporan Realisasi pembayaran Tunjangan Profesi Guru PNSD Tahun Anggaran 2011 adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah penerima dana yang tidak menyampaikan Laporan Realisasi Semester Pertama dikenakan sanksi berupa penundaan penyaluran Tunjangan Profesi Guru PNSD Triwulan Keempat Tahun 2011;
2. Pemerintah Daerah penerima dana yang tidak menyampaikan Laporan Realisasi Semester Kedua dikenakan sanksi berupa penundaan penyaluran Tunjangan Profesi Guru PNSD Triwulan Pertama Tahun Anggaran berikutnya.

#### Pasal 9

Pengawasan atas pelaksanaan pembayaran Tunjangan Profesi Guru PNSD dilaksanakan oleh aparat pengawas fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 10

Peraturan Menteri Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri Keuangan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 5 April 2011  
MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

AGUS D.W. MARTOWARDOJO

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 5 April 2011  
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

PATRIALIS AKBAR

LAMPIRAN I  
 PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK  
 INDONESIA NOMOR 71/PMK.07/2011  
 TENTANG PEDOMAN UMUM DAN ALOKASI  
 TUNJANGAN PROFESI GURU PEGAWAI  
 NEGERI SIPIL DAERAH KEPADA DAERAH  
 PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA TAHUN  
 ANGGARAN 2011

**RINCIAN ALOKASI TUNJANGAN PROFESI GURU  
 PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA  
 TAHUN ANGGARAN 2011**

(dalam rupiah)

| NO | DAERAH                                   | JUMLAH         |
|----|--|----------------|
| 1  | <b>Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam</b> |                |
| 2  | Kab. Aceh Barat                          | 9.541.007.520  |
| 3  | Kab. Aceh Besar                          | 25.262.371.200 |
| 4  | Kab. Aceh Selatan                        | 20.228.149.920 |
| 5  | Kab. Aceh Singkil                        | 4.548.374.160  |
| 6  | Kab. Aceh Tengah                         | 19.016.875.320 |
| 7  | Kab. Aceh Tenggara                       | 11.740.138.080 |
| 8  | Kab. Aceh Timur                          | 19.850.540.160 |
| 9  | Kab. Aceh Utara                          | 37.956.498.360 |
| 10 | Kab. Bireun                              | 33.507.815.880 |
| 11 | Kab. Pidie                               | 40.482.095.280 |
| 12 | Kab. Simeulue                            | 3.812.664.240  |
| 13 | Kota Banda Aceh                          | 41.099.609.760 |
| 14 | Kota Sabang                              | 5.654.421.960  |
| 15 | Kota Langsa                              | 17.091.734.880 |
| 16 | Kota Lhokseumawe                         | 17.568.060.840 |
| 17 | Kab. Nagan Raya                          | 5.649.002.040  |
| 18 | Kab. Aceh Jaya                           | 4.972.583.880  |
| 19 | Kab. Aceh Barat Daya                     | 11.975.828.040 |
| 20 | Kab. Gayo Lues                           | 4.266.048.600  |
| 21 | Kab. Aceh Tamiang                        | 18.048.497.280 |
| 22 | Kab. Bener Meriah                        | 11.804.634.600 |
| 23 | Kota Subulussalam                        | 4.146.017.040  |
| 24 | Kab. Pidie Jaya                          | 13.738.212.840 |
| 25 | <b>Provinsi Sumatera Utara</b>           |                |
| 26 | Kab. Asahan                              | 39.596.568.000 |
| 27 | Kab. Dairi                               | 16.242.959.040 |

| NO | DAERAH                    | JUMLAH          |
|----|---------------------------|-----------------|
| 28 | Kab. Deli Serdang         | 66.059.192.760  |
| 29 | Kab. Tanah Karo           | 31.506.008.160  |
| 30 | Kab. Labuhan Batu         | 27.657.179.880  |
| 31 | Kab. Langkat              | 47.964.248.640  |
| 32 | Kab. Mandailing Natal     | 32.747.848.320  |
| 33 | Kab. Nias                 | 11.546.004.360  |
| 34 | Kab. Simalungun           | 52.228.908.600  |
| 35 | Kab. Tapanuli Selatan     | 16.636.979.040  |
| 36 | Kab. Tapanuli Tengah      | 20.716.012.680  |
| 37 | Kab. Tapanuli Utara       | 25.609.641.080  |
| 38 | Kab. Toba Samosir         | 19.225.010.640  |
| 39 | Kota Binjai               | 26.971.208.880  |
| 40 | Kota Medan                | 159.271.189.440 |
| 41 | Kota Pematang Siantar     | 30.532.142.520  |
| 42 | Kota Sibolga              | 10.523.962.680  |
| 43 | Kota Tanjung Balai        | 6.940.173.240   |
| 44 | Kota Tebing Tinggi        | 16.416.911.280  |
| 45 | Kota Padang Sidempuan     | 23.271.128.760  |
| 46 | Kab. Pakpak Bharat        | 3.097.110.720   |
| 47 | Kab. Nias Selatan         | 4.798.784.760   |
| 48 | Kab. Humbang Hasundutan   | 18.464.425.320  |
| 49 | Kab. Serdang Bedagai      | 32.312.319.600  |
| 50 | Kab. Samosir              | 10.557.946.080  |
| 51 | Kab. Batubara             | 19.372.020.360  |
| 52 | Kab. Labuhan Batu Utara   | 11.759.258.280  |
| 53 | Kab. Labuhan Batu Selatan | 7.558.854.600   |
| 54 | Kab. Padang Lawas Utara   | 5.090.701.440   |
| 55 | Kab. Padang Lawas         | 4.830.105.720   |
| 56 | Kab. Nias Utara           | 4.308.196.200   |
| 57 | Kab. Nias Barat           | 2.765.555.760   |

| NO | DAERAH                         | JUMLAH         |
|----|--------------------------------|----------------|
| 58 | Kota Gunung Sitoli             | 8.931.624.240  |
| 59 | <b>Provinsi Sumatera Barat</b> |                |
| 60 | Kab. Limapuluh Kota            | 45.182.290.560 |
| 61 | Kab. Agam                      | 60.623.168.760 |
| 62 | Kab. Kepulauan Mentawai        | 4.152.667.200  |
| 63 | Kab. Padang Pariaman           | 51.649.232.240 |
| 64 | Kab. Pasaman                   | 31.130.767.800 |
| 65 | Kab. Pesisir Selatan           | 50.893.005.240 |
| 66 | Kab. Sijunjung                 | 22.518.369.720 |
| 67 | Kab. Solok                     | 41.196.335.720 |
| 68 | Kab. Tanah Datar               | 59.410.218.440 |
| 69 | Kota Bukit Tinggi              | 21.263.205.480 |
| 70 | Kota Padang Panjang            | 15.066.571.080 |
| 71 | Kota Padang                    | 90.200.301.160 |
| 72 | Kota Payakumbuh                | 24.069.884.520 |
| 73 | Kota Sawahlunto                | 14.462.190.600 |
| 74 | Kota Solok                     | 17.516.883.120 |
| 75 | Kota Pariaman                  | 23.676.392.520 |
| 76 | Kab. Pasaman Barat             | 25.565.556.720 |
| 77 | Kab. Dharmasraya               | 15.739.835.760 |
| 78 | Kab. Solok Selatan             | 12.410.789.160 |
| 79 | <b>Provinsi Riau</b>           |                |
| 80 | Kab. Bengkalis                 | 38.273.516.160 |
| 81 | Kab. Indragiri Hilir           | 33.184.520.160 |
| 82 | Kab. Indragiri Hulu            | 28.326.393.480 |
| 83 | Kab. Kampar                    | 54.555.951.120 |
| 84 | Kab. Kuantan Singingi          | 28.674.484.080 |
| 85 | Kab. Pelalawan                 | 18.950.816.280 |

| NO  | DAERAH                           | JUMLAH         |
|-----|----------------------------------|----------------|
| 86  | Kab. Rokan Hilir                 | 20.790.380.160 |
| 87  | Kab. Rokan Hulu                  | 30.204.885.480 |
| 88  | Kab. Siak                        | 22.814.645.040 |
| 89  | Kota Dumai                       | 17.363.932.080 |
| 90  | Kota Pekanbaru                   | 62.701.892.880 |
| 91  | Kab. Kepulauan Meranti           | 10.283.362.320 |
|     |                                  |                |
| 92  | <b>Provinsi Kepulauan Riau</b>   |                |
| 93  | Kab. Bintan                      | 10.935.957.120 |
| 94  | Kab. Natuna                      | 5.134.740.600  |
| 95  | Kab. Karimun                     | 19.060.967.640 |
| 96  | Kota Batam                       | 17.425.871.760 |
| 97  | Kota Tanjung Pinang              | 14.237.840.760 |
| 98  | Kab. Lingga                      | 7.012.204.320  |
| 99  | Kab. Kepulauan Anambas           | 1.525.702.200  |
|     |                                  |                |
| 100 | <b>Provinsi Jambi</b>            |                |
| 101 | Kab. Batanghari                  | 20.345.740.800 |
| 102 | Kab. Bungo                       | 27.893.482.320 |
| 103 | Kab. Kerinci                     | 29.814.658.160 |
| 104 | Kab. Merangin                    | 26.167.592.880 |
| 105 | Kab. Muaro Jambi                 | 23.670.732.360 |
| 106 | Kab. Sarolangun                  | 17.672.392.320 |
| 107 | Kab. Tanjung Jabung Barat        | 17.753.181.600 |
| 108 | Kab. Tanjung Jabung Timur        | 14.992.841.160 |
| 109 | Kab. Tebo                        | 20.346.303.120 |
| 110 | Kota Jambi                       | 58.542.609.840 |
| 111 | Kota Sungai Penuh                | 18.123.493.080 |
|     |                                  |                |
| 112 | <b>Provinsi Sumatera Selatan</b> |                |

| NO  | DAERAH                          | JUMLAH          |
|-----|---------------------------------|-----------------|
| 113 | Kab. Lahat                      | 35.890.909.560  |
| 114 | Kab. Musi Banyuasin             | 24.634.701.960  |
| 115 | Kab. Musi Rawas                 | 26.682.588.240  |
| 116 | Kab. Muara Enim                 | 37.566.385.560  |
| 117 | Kab. Ogan Komering Ilir         | 33.001.320.000  |
| 118 | Kab. Ogan Komering Ulu          | 28.806.410.160  |
| 119 | Kota Palembang                  | 155.514.828.480 |
| 120 | Kota Payar Alam                 | 11.931.102.480  |
| 121 | Kota Lubuk Linggau              | 22.505.949.840  |
| 122 | Kota Prabumulih                 | 15.301.425.480  |
| 123 | Kab. Banyuasin                  | 34.998.631.800  |
| 124 | Kab. Ogan Ilir                  | 27.773.024.400  |
| 125 | Kab. Ogan Komering Ulu Timur    | 31.884.361.080  |
| 126 | Kab. Ogan Komering Ulu Selatan  | 12.428.338.560  |
| 127 | Kab. Empat Lawang               | 8.369.232.960   |
|     |                                 |                 |
| 128 | <b>Provinsi Bangka Belitung</b> |                 |
| 129 | Kab. Bangka                     | 16.960.379.040  |
| 130 | Kab. Belitung                   | 12.306.117.120  |
| 131 | Kota Pangkal Pinang             | 15.178.119.000  |
| 132 | Kab. Bangka Selatan             | 6.564.700.560   |
| 133 | Kab. Bangka Tengah              | 6.538.909.080   |
| 134 | Kab. Bangka Barat               | 8.757.576.960   |
| 135 | Kab. Belitung Timur             | 8.311.349.640   |
|     |                                 |                 |
| 136 | <b>Provinsi Bengkulu</b>        |                 |
| 137 | Kab. Bengkulu Selatan           | 21.936.014.760  |
| 138 | Kab. Bengkulu Utara             | 26.889.359.640  |
| 139 | Kab. Rejang Lebong              | 21.518.129.160  |
| 140 | Kota Bengkulu                   | 29.078.689.200  |

| NO  | DAERAH                      | JUMLAH          |
|-----|-----------------------------|-----------------|
| 141 | Kab. Kaur                   | 9.992.491.080   |
| 142 | Kab. Seluma                 | 14.137.219.800  |
| 143 | Kab. Mukomuko               | 11.189.530.440  |
| 144 | Kab. Lebong                 | 8.626.800.600   |
| 145 | Kab. Kepahiang              | 10.860.842.520  |
| 146 | Kab. Bengkulu Tengah        | 9.950.152.080   |
| 147 | <b>Provinsi Lampung</b>     |                 |
| 148 | Kab. Lampung Barat          | 27.181.542.960  |
| 149 | Kab. Lampung Selatan        | 55.222.875.840  |
| 150 | Kab. Lampung Tengah         | 101.198.185.440 |
| 151 | Kab. Lampung Utara          | 47.940.289.320  |
| 152 | Kab. Lampung Timur          | 79.302.719.760  |
| 153 | Kab. Tanggamus              | 38.707.363.200  |
| 154 | Kab. Tulang Bawang          | 15.902.327.760  |
| 155 | Kab. Way Kanan              | 24.290.986.800  |
| 156 | Kota Bandar Lampung         | 104.369.901.240 |
| 157 | Kota Metro                  | 32.995.597.800  |
| 158 | Kab. Pesawaran              | 33.293.043.960  |
| 159 | Kab. Pringsewu              | 45.265.925.080  |
| 160 | Kab. Tulang Bawang Barat    | 16.171.900.800  |
| 161 | Kab. Mesuji                 | 5.956.369.320   |
| 162 | <b>Provinsi DKI Jakarta</b> | 713.357.165.360 |
| 163 | <b>Provinsi Jawa Barat</b>  |                 |
| 164 | Kab. Bandung                | 180.357.849.440 |
| 165 | Kab. Bekasi                 | 91.646.117.640  |
| 166 | Kab. Bogor                  | 164.411.116.320 |
| 167 | Kab. Ciamis                 | 117.374.088.440 |

| NO  | DAERAH                 | JUMLAH          |
|-----|------------------------|-----------------|
| 168 | Kab. Cianjur           | 122.122.794.040 |
| 169 | Kab. Cirebon           | 111.105.877.080 |
| 170 | Kab. Garut             | 163.795.129.080 |
| 171 | Kab. Indramayu         | 94.323.644.560  |
| 172 | Kab. Karawang          | 88.566.218.400  |
| 173 | Kab. Kuningan          | 87.752.338.080  |
| 174 | Kab. Majalengka        | 93.452.486.160  |
| 175 | Kab. Purwakarta        | 62.103.330.960  |
| 176 | Kab. Subang            | 82.263.552.360  |
| 177 | Kab. Sukabumi          | 105.688.813.560 |
| 178 | Kab. Sumedang          | 88.234.006.720  |
| 179 | Kab. Tasikmalaya       | 131.545.244.160 |
| 180 | Kota Bandung           | 185.168.892.480 |
| 181 | Kota Bekasi            | 118.654.662.720 |
| 182 | Kota Bogor             | 86.068.349.040  |
| 183 | Kota Cirebon           | 40.633.722.360  |
| 184 | Kota Depok             | 70.213.565.400  |
| 185 | Kota Sukabumi          | 31.125.437.640  |
| 186 | Kota Cimahi            | 50.605.943.520  |
| 187 | Kota Tasikmalaya       | 61.936.609.320  |
| 188 | Kota Banjar            | 18.289.035.600  |
| 189 | Kab. Bandung Barat     | 82.263.302.880  |
| 190 | <b>Provinsi Banten</b> |                 |
| 191 | Kab. Lebak             | 76.336.683.720  |
| 192 | Kab. Pandeglang        | 90.408.356.280  |
| 193 | Kab. Serang            | 58.972.770.120  |
| 194 | Kab. Tangerang         | 100.217.370.000 |
| 195 | Kota Cilegon           | 28.405.388.880  |
| 196 | Kota Tangerang         | 93.326.956.800  |

| NO  | DAERAH                      | JUMLAH          |
|-----|-----------------------------|-----------------|
| 197 | Kota Serang                 | 32.810.642.040  |
| 198 | Kota Tangerang Selatan      | 41.724.548.240  |
| 199 | <b>Provinsi Jawa Tengah</b> |                 |
| 200 | Kab. Banjarnegara           | 93.880.491.520  |
| 201 | Kab. Banyumas               | 151.955.463.000 |
| 202 | Kab. Batang                 | 56.141.030.880  |
| 203 | Kab. Blora                  | 71.038.432.080  |
| 204 | Kab. Boyolali               | 113.035.573.200 |
| 205 | Kab. Brebes                 | 99.830.805.360  |
| 206 | Kab. Cilacap                | 121.080.210.240 |
| 207 | Kab. Demak                  | 79.154.165.640  |
| 208 | Kab. Grobogan               | 82.681.802.280  |
| 209 | Kab. Jepara                 | 56.262.930.240  |
| 210 | Kab. Karanganyar            | 100.627.685.040 |
| 211 | Kab. Kebumen                | 82.778.005.200  |
| 212 | Kab. Kendal                 | 77.394.501.360  |
| 213 | Kab. Klaten                 | 143.841.784.680 |
| 214 | Kab. Kudus                  | 48.349.230.600  |
| 215 | Kab. Magelang               | 61.926.041.000  |
| 216 | Kab. Pati                   | 108.136.284.960 |
| 217 | Kab. Pekalongan             | 58.243.378.640  |
| 218 | Kab. Pemasang               | 94.931.414.160  |
| 219 | Kab. Purbalingga            | 67.158.038.640  |
| 220 | Kab. Purworejo              | 101.668.826.160 |
| 221 | Kab. Rembang                | 62.234.941.560  |
| 222 | Kab. Semarang               | 79.991.208.000  |
| 223 | Kab. Sragen                 | 108.493.946.880 |
| 224 | Kab. Sukoharjo              | 76.522.086.280  |
| 225 | Kab. Tegal                  | 78.716.383.680  |

| NO  | DAERAH                          | JUMLAH          |
|-----|---------------------------------|-----------------|
| 226 | Kab. Temanggung                 | 59.611.432.320  |
| 227 | Kab. Wonogiri                   | 119.839.624.080 |
| 228 | Kab. Wonosobo                   | 64.376.623.080  |
| 229 | Kota Magelang                   | 31.643.265.720  |
| 230 | Kota Pekalongan                 | 32.359.002.720  |
| 231 | Kota Salatiga                   | 31.098.378.960  |
| 232 | Kota Semarang                   | 123.352.092.600 |
| 233 | Kota Surakarta                  | 86.590.631.440  |
| 234 | Kota Tegal                      | 35.626.052.880  |
|     |                                 |                 |
| 235 | <b>Provinsi D.I. Yogyakarta</b> |                 |
| 236 | Kab. Bantul                     | 134.387.639.400 |
| 237 | Kab. Gunung Kidul               | 118.509.983.240 |
| 238 | Kab. Kulon Progo                | 81.667.630.440  |
| 239 | Kab. Sleman                     | 139.769.286.360 |
| 240 | Kota Yogyakarta                 | 89.864.496.480  |
|     |                                 |                 |
| 241 | <b>Provinsi Jawa Timur</b>      |                 |
| 242 | Kab. Bangkalan                  | 63.563.323.560  |
| 243 | Kab. Banyuwangi                 | 122.870.821.920 |
| 244 | Kab. Blitar                     | 110.946.988.640 |
| 245 | Kab. Bojonegoro                 | 109.940.248.400 |
| 246 | Kab. Bondowoso                  | 61.614.550.800  |
| 247 | Kab. Gresik                     | 91.197.745.320  |
| 248 | Kab. Jember                     | 145.002.542.520 |
| 249 | Kab. Jombang                    | 96.512.462.640  |
| 250 | Kab. Kediri                     | 114.509.392.800 |
| 251 | Kab. Lamongan                   | 121.226.062.320 |
| 252 | Kab. Lumajang                   | 86.761.086.720  |
| 253 | Kab. Madiun                     | 73.217.886.360  |

| NO  | DAERAH                           | JUMLAH          |
|-----|----------------------------------|-----------------|
| 254 | Kab. Magetan                     | 80.339.035.240  |
| 255 | Kab. Malang                      | 166.037.778.000 |
| 256 | Kab. Mojokerto                   | 72.743.497.160  |
| 257 | Kab. Nganjuk                     | 106.385.847.440 |
| 258 | Kab. Ngawi                       | 94.202.540.520  |
| 259 | Kab. Pacitan                     | 64.131.194.160  |
| 260 | Kab. Pamekasan                   | 47.269.935.560  |
| 261 | Kab. Pasuruan                    | 107.388.310.520 |
| 262 | Kab. Ponorogo                    | 95.470.189.320  |
| 263 | Kab. Probolinggo                 | 78.264.401.160  |
| 264 | Kab. Sampang                     | 37.803.075.400  |
| 265 | Kab. Sidoarjo                    | 124.417.427.920 |
| 266 | Kab. Situbondo                   | 50.380.415.560  |
| 267 | Kab. Sumenep                     | 59.625.878.400  |
| 268 | Kab. Trenggalek                  | 88.242.712.800  |
| 269 | Kab. Tuban                       | 97.481.215.880  |
| 270 | Kab. Tulungagung                 | 103.929.939.960 |
| 271 | Kota Blitar                      | 25.506.098.960  |
| 272 | Kota Kediri                      | 43.156.564.440  |
| 273 | Kota Madiun                      | 36.547.304.960  |
| 274 | Kota Malang                      | 82.549.440.600  |
| 275 | Kota Mojokerto                   | 18.065.877.720  |
| 276 | Kota Pasuruan                    | 22.893.384.360  |
| 277 | Kota Probolinggo                 | 27.336.272.040  |
| 278 | Kota Surabaya                    | 213.022.713.320 |
| 279 | Kota Batu                        | 18.804.733.200  |
| 280 | <b>Provinsi Kalimantan Barat</b> |                 |
| 281 | Kab. Bengkayang                  | 10.629.058.440  |
| 282 | Kab. Landak                      | 15.280.181.400  |

| NO  | DAERAH                             | JUMLAH         |
|-----|------------------------------------|----------------|
| 283 | Kab. Kapuas Hulu                   | 13.762.826.880 |
| 284 | Kab. Ketapang                      | 16.162.155.240 |
| 285 | Kab. Pontianak                     | 15.434.105.280 |
| 286 | Kab. Sambas                        | 25.858.666.680 |
| 287 | Kab. Sanggau                       | 18.702.941.400 |
| 288 | Kab. Sintang                       | 15.907.007.160 |
| 289 | Kota Pontianak                     | 40.525.688.280 |
| 290 | Kota Singkawang                    | 18.461.106.840 |
| 291 | Kab. Sekadau                       | 4.488.686.400  |
| 292 | Kab. Melawi                        | 9.976.990.320  |
| 293 | Kab. Kayong Utara                  | 2.871.773.520  |
| 294 | Kab. Kubu Raya                     | 22.788.015.360 |
|     |                                    |                |
| 295 | <b>Provinsi Kalimantan Tengah</b>  |                |
| 296 | Kab. Barito Selatan                | 11.127.809.880 |
| 297 | Kab. Barito Utara                  | 9.284.338.800  |
| 298 | Kab. Kapuas                        | 26.419.190.160 |
| 299 | Kab. Kotawaringin Barat            | 8.960.983.680  |
| 300 | Kab. Kotawaringin Timur            | 16.368.546.480 |
| 301 | Kota Palangkaraya                  | 33.683.151.480 |
| 302 | Kab. Barito Timur                  | 8.309.883.120  |
| 303 | Kab. Murung Raya                   | 5.184.586.440  |
| 304 | Kab. Pulang Pisau                  | 8.842.491.240  |
| 305 | Kab. Gunung Mas                    | 5.860.430.400  |
| 306 | Kab. Lamandau                      | 4.060.240.800  |
| 307 | Kab. Sukamara                      | 2.253.394.440  |
| 308 | Kab. Katingan                      | 8.578.980.960  |
| 309 | Kab. Seruyan                       | 4.380.486.000  |
|     |                                    |                |
| 310 | <b>Provinsi Kalimantan Selatan</b> |                |

| NO  | DAERAH                           | JUMLAH         |
|-----|----------------------------------|----------------|
| 311 | Kab. Banjar                      | 35.659.195.440 |
| 312 | Kab. Barito Kuala                | 33.300.818.760 |
| 313 | Kab. Hulu Sungai Selatan         | 26.510.563.200 |
| 314 | Kab. Hulu Sungai Tengah          | 34.952.330.160 |
| 315 | Kab. Hulu Sungai Utara           | 20.584.765.080 |
| 316 | Kab. Kotabaru                    | 19.599.711.120 |
| 317 | Kab. Tabalong                    | 32.728.621.200 |
| 318 | Kab. Tanah Laut                  | 27.755.229.480 |
| 319 | Kab. Tapin                       | 22.728.236.520 |
| 320 | Kota Banjarbaru                  | 23.430.582.120 |
| 321 | Kota Banjarmasin                 | 72.029.707.840 |
| 322 | Kab. Balangan                    | 13.463.658.120 |
| 323 | Kab. Tanah Bumbu                 | 17.273.553.000 |
| 324 | <b>Provinsi Kalimantan Timur</b> |                |
| 325 | Kab. Berau                       | 10.067.836.680 |
| 326 | Kab. Bulungan                    | 9.367.727.160  |
| 327 | Kab. Kutai Kartanegara           | 34.848.877.800 |
| 328 | Kab. Kutai Barat                 | 5.901.708.120  |
| 329 | Kab. Kutai Timur                 | 15.572.937.600 |
| 330 | Kab. Malinau                     | 3.714.837.720  |
| 331 | Kab. Nunukan                     | 7.477.967.640  |
| 332 | Kab. Paser                       | 16.485.250.320 |
| 333 | Kota Balikpapan                  | 33.677.683.040 |
| 334 | Kota Bontang                     | 11.547.361.320 |
| 335 | Kota Samarinda                   | 50.355.340.520 |
| 336 | Kota Tarakan                     | 10.751.809.200 |
| 337 | Kab. Penajam Paser Utara         | 9.371.024.520  |
| 338 | Kab. Tana Tidung                 | 993.795.000    |
|     |                                  |                |

| NO  | DAERAH                                | JUMLAH         |
|-----|---------------------------------------|----------------|
| 339 | <b>Provinsi Sulawesi Utara</b>        |                |
| 340 | Kab. Bolaang Mongondow                | 18.710.036.400 |
| 341 | Kab. Minahasa                         | 53.241.756.800 |
| 342 | Kab. Sangihe                          | 19.547.084.040 |
| 343 | Kota Bitung                           | 20.371.900.560 |
| 344 | Kota Manado                           | 65.339.111.640 |
| 345 | Kab. Kepulauan Talaud                 | 13.866.485.160 |
| 346 | Kab. Minahasa Selatan                 | 34.623.973.560 |
| 347 | Kota Tomohon                          | 16.511.856.240 |
| 348 | Kab. Minahasa Utara                   | 24.345.222.000 |
| 349 | Kota Kotamobagu                       | 21.200.964.840 |
| 350 | Kab. Bolaang Mongondow Utara          | 5.612.797.080  |
| 351 | Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro | 9.547.652.400  |
| 352 | Kab. Minahasa Tenggara                | 11.956.049.160 |
| 353 | Kab. Bolaang Mongondow Timur          | 2.697.356.640  |
| 354 | Kab. Bolaang Mongondow Selatan        | 2.190.497.760  |
|     |                                       |                |
| 355 | <b>Provinsi Gorontalo</b>             |                |
| 356 | Kab. Boalemo                          | 12.747.917.160 |
| 357 | Kab. Gorontalo                        | 45.461.496.960 |
| 358 | Kota Gorontalo                        | 36.136.337.160 |
| 359 | Kab. Pohuwato                         | 9.672.710.520  |
| 360 | Kab. Bone Bolango                     | 24.564.067.440 |
| 361 | Kab. Gorontalo Utara                  | 8.758.075.920  |
|     |                                       |                |
| 362 | <b>Provinsi Sulawesi Tengah</b>       |                |
| 363 | Kab. Banggai                          | 38.212.695.840 |
| 364 | Kab. Banggai Kepulauan                | 16.922.524.080 |
| 365 | Kab. Buol                             | 10.128.474.840 |
| 366 | Kab. Toli-Toli                        | 18.737.786.760 |

| NO  | DAERAH                           | JUMLAH                    |
|-----|----------------------------------|---------------------------|
| 367 | Kab. Donggala                    | 28.545.207.240            |
| 368 | Kab. Morowali                    | 20.561.581.920            |
| 369 | Kab. Poso                        | 25.931.892.360            |
| 370 | Kota Palu                        | 51.314.140.680            |
| 371 | Kab. Parigi Moutong              | 27.566.325.600            |
| 372 | Kab. Tojo Una Una                | 13.219.496.400            |
| 373 | Kab. Sigi                        | 20.755.878.000            |
|     |                                  |                           |
| 374 | <b>Provinsi Sulawesi Selatan</b> |                           |
| 375 | Kab. Bantaeng                    | 21.919.030.320            |
| 376 | Kab. Barru                       | 27.931.153.800            |
| 377 | Kab. Bone                        | 88.843.506.840            |
| 378 | Kab. Bulukumba                   | 46.853.102.000            |
| 379 | Kab. Enrekang                    | 33.395.380.920            |
| 380 | Kab. Gowa                        | 55.154.460.240            |
| 381 | Kab. Jenepono                    | 31.427.139.480            |
| 382 | Kab. Luwu                        | 35.421.055.560            |
| 383 | Kab. Luwu Utara                  | 26.975.102.880            |
| 384 | Kab. Maros                       | 35.872.174.800            |
| 385 | Kab. Pangkajene Kepulauan        | 39.278.479.680            |
| 386 | Kab. Pinrang                     | 36.853.556.520            |
| 387 | Kab. Kepulauan Selayar           | 17.354.264.400            |
| 388 | Kab. Sidenreng Rappang           | 35.339.094.120            |
| 389 | Kab. Sinjai                      | 32.751.597.120            |
| 390 | Kab. Soppeng                     | 41.208.181.080            |
| 391 | Kab. Takalar                     | 32.170.451.280            |
| 392 | Kab. Tana Toraja                 | 31.829.921.640            |
| 393 | Kab. Wajo                        | 51.779.485.560            |
| 394 | Kota Pare-pare                   | 22.949.480.400            |
| 395 | Kota Makassar                    | 124.493.402.880 <i>fw</i> |

| NO  | DAERAH                            | JUMLAH         |
|-----|-----------------------------------|----------------|
| 396 | Kota Palopo                       | 23.524.650.600 |
| 397 | Kab. Luwu Timur                   | 18.757.574.880 |
| 398 | Kab. Toraja Utara                 | 25.849.713.120 |
|     |                                   |                |
| 399 | <b>Provinsi Sulawesi Barat</b>    |                |
| 400 | Kab. Majene                       | 22.058.051.400 |
| 401 | Kab. Mamuju                       | 26.823.454.680 |
| 402 | Kab. Polewali Mandar              | 39.390.096.240 |
| 403 | Kab. Mamasa                       | 10.677.887.880 |
| 404 | Kab. Mamuju Utara                 | 4.484.257.800  |
|     |                                   |                |
| 405 | <b>Provinsi Sulawesi Tenggara</b> |                |
| 406 | Kab. Buton                        | 32.222.484.360 |
| 407 | Kab. Konawe                       | 33.679.447.560 |
| 408 | Kab. Kolaka                       | 34.801.638.960 |
| 409 | Kab. Muna                         | 42.124.808.880 |
| 410 | Kota Kendari                      | 40.948.611.000 |
| 411 | Kota Baubau                       | 25.777.729.560 |
| 412 | Kab. Konawe Selatan               | 24.353.614.560 |
| 413 | Kab. Bombana                      | 11.882.824.800 |
| 414 | Kab. Wakatobi                     | 12.377.707.320 |
| 415 | Kab. Kolaka Utara                 | 6.820.350.240  |
| 416 | Kab. Konawe Utara                 | 3.931.769.160  |
| 417 | Kab. Buton Utara                  | 4.563.353.520  |
|     |                                   |                |
| 418 | <b>Provinsi Bali</b>              |                |
| 419 | Kab. Badung                       | 37.759.547.760 |
| 420 | Kab. Bangli                       | 21.119.881.200 |
| 421 | Kab. Buleleng                     | 71.062.560.360 |
| 422 | Kab. Gianyar                      | 45.011.114.280 |

| NO  | DAERAH                              | JUMLAH         |
|-----|-------------------------------------|----------------|
| 423 | Kab. Jembrana                       | 26.798.860.760 |
| 424 | Kab. Karangasem                     | 40.047.279.360 |
| 425 | Kab. Klungkung                      | 21.991.532.640 |
| 426 | Kab. Tabanan                        | 50.801.521.320 |
| 427 | Kota Denpasar                       | 49.390.211.640 |
|     |                                     |                |
| 428 | <b>Provinsi Nusa Tenggara Barat</b> |                |
| 429 | Kab. Bima                           | 41.341.571.680 |
| 430 | Kab. Dompu                          | 18.513.422.400 |
| 431 | Kab. Lombok Barat                   | 38.518.229.640 |
| 432 | Kab. Lombok Tengah                  | 54.451.360.920 |
| 433 | Kab. Lombok Timur                   | 58.071.547.360 |
| 434 | Kab. Sumbawa                        | 32.856.877.680 |
| 435 | Kota Mataram                        | 32.998.897.800 |
| 436 | Kota Bima                           | 22.531.394.480 |
| 437 | Kab. Sumbawa Barat                  | 10.135.356.000 |
| 438 | Kab. Lombok Utara                   | 11.040.887.880 |
|     |                                     |                |
| 439 | <b>Provinsi Nusa Tenggara Timur</b> |                |
| 440 | Kab. Alor                           | 7.815.374.160  |
| 441 | Kab. Belu                           | 15.561.035.160 |
| 442 | Kab. Ende                           | 18.995.375.520 |
| 443 | Kab. Flores Timur                   | 12.196.722.120 |
| 444 | Kab. Kupang                         | 22.557.619.920 |
| 445 | Kab. Lembata                        | 6.379.913.760  |
| 446 | Kab. Manggarai                      | 12.431.934.240 |
| 447 | Kab. Ngada                          | 7.559.166.120  |
| 448 | Kab. Sikka                          | 10.782.676.080 |
| 449 | Kab. Sumba Barat                    | 4.463.077.080  |
| 450 | Kab. Sumba Timur                    | 10.147.566.000 |

| NO  | DAERAH                       | JUMLAH         |
|-----|------------------------------|----------------|
| 451 | Kab. Timor Tengah Selatan    | 17.843.993.640 |
| 452 | Kab. Timor Tengah Utara      | 7.705.101.360  |
| 453 | Kota Kupang                  | 35.704.887.240 |
| 454 | Kab. Rote Ndao               | 5.974.808.400  |
| 455 | Kab. Manggarai Barat         | 4.787.369.400  |
| 456 | Kab. Nagekeo                 | 8.971.435.440  |
| 457 | Kab. Sumba Barat Daya        | 5.848.667.880  |
| 458 | Kab. Sumba Tengah            | 1.265.282.040  |
| 459 | Kab. Manggarai Timur         | 7.489.404.120  |
| 460 | Kab. Sabu Raijua             | 1.488.560.040  |
|     |                              |                |
| 461 | <b>Provinsi Maluku</b>       |                |
| 462 | Kab. Maluku Tenggara Barat   | 11.292.489.120 |
| 463 | Kab. Maluku Tengah           | 33.809.775.120 |
| 464 | Kab. Maluku Tenggara         | 10.259.124.480 |
| 465 | Kab. Buru                    | 9.557.547.120  |
| 466 | Kota Ambon                   | 58.745.013.360 |
| 467 | Kab. Seram Bagian Barat      | 15.061.413.840 |
| 468 | Kab. Seram Bagian Timur      | 3.368.472.360  |
| 469 | Kab. Kepulauan Aru           | 4.139.112.120  |
| 470 | Kota Tual                    | 6.097.984.200  |
| 471 | Kab. Buru Selatan            | 1.837.698.720  |
| 472 | Kab. Maluku Barat Daya       | 5.394.843.960  |
|     |                              |                |
| 473 | <b>Provinsi Maluku Utara</b> |                |
| 474 | Kab. Halmahera Tengah        | 1.996.794.360  |
| 475 | Kab. Halmahera Barat         | 4.897.167.000  |
| 476 | Kota Ternate                 | 17.701.112.880 |
| 477 | Kab. Halmahera Timur         | 1.909.847.280  |
| 478 | Kota Tidore Kepulauan        | 10.206.477.600 |

| NO  | DAERAH                  | JUMLAH         |
|-----|-------------------------|----------------|
| 479 | Kab. Kepulauan Sula     | 4.136.144.760  |
| 480 | Kab. Halmahera Selatan  | 5.797.383.240  |
| 481 | Kab. Halmahera Utara    | 6.419.594.280  |
| 482 | Kab. Pulau Morotai      | 740.176.800    |
| 483 | <b>Provinsi Papua</b>   |                |
| 484 | Kab. Biak Numfor        | 4.802.941.440  |
| 485 | Kab. Jayapura           | 10.332.029.400 |
| 486 | Kab. Jayawijaya         | 3.280.164.360  |
| 487 | Kab. Merauke            | 15.806.970.960 |
| 488 | Kab. Mimika             | 2.237.455.440  |
| 489 | Kab. Nabire             | 7.673.878.080  |
| 490 | Kab. Paniai             | 1.127.650.920  |
| 491 | Kab. Puncak Jaya        | 695.603.040    |
| 492 | Kab. Kepulauan Yapen    | 4.573.545.240  |
| 493 | Kota Jayapura           | 23.188.040.040 |
| 494 | Kab. Sarmi              | 616.810.920    |
| 495 | Kab. Keerom             | 3.852.302.520  |
| 496 | Kab. Yahukimo           | 132.000.000    |
| 497 | Kab. Pegunungan Bintang | 357.885.000    |
| 498 | Kab. Tolikara           | 99.000.000     |
| 499 | Kab. Boven Digoel       | 330.599.280    |
| 500 | Kab. Mappi              | 850.769.040    |
| 501 | Kab. Asmat              | 577.539.600    |
| 502 | Kab. Waropen            | 870.838.320    |
| 503 | Kab. Supiori            | 386.304.600    |
| 504 | Kab. Mamberamo Raya     | -              |
| 505 | Kab. Mamberamo Tengah   | 33.000.000     |
| 506 | Kab. Yalimo             | -              |
| 507 | Kab. Lanny Jaya         | -              |

| NO  | DAERAH                        | JUMLAH                    |
|-----|-------------------------------|---------------------------|
| 508 | Kab. Nduga                    | -                         |
| 509 | Kab. Puncak                   | -                         |
| 510 | Kab. Dogiyai                  | 125.150.520               |
| 511 | Kab. Intan Jaya               | -                         |
| 512 | Kab. Deiyai                   | -                         |
| 513 | <b>Provinsi Papua Barat</b>   |                           |
| 514 | Kab. Sorong                   | 6.406.301.880             |
| 515 | Kab. Manokwari                | 9.723.291.600             |
| 516 | Kab. Fakfak                   | 4.300.189.080             |
| 517 | Kota Sorong                   | 12.580.856.640            |
| 518 | Kab. Sorong Selatan           | 1.808.191.440             |
| 519 | Kab. Raja Ampat               | 1.035.947.880             |
| 520 | Kab. Teluk Bintuni            | 1.018.859.160             |
| 521 | Kab. Teluk Wondama            | 457.545.000               |
| 522 | Kab. Kaimana                  | 2.045.326.800             |
| 523 | Kab. Tambrauw                 | -                         |
| 524 | Kab. Maybrat                  | 132.000.000               |
|     | <b>TOTAL PROVINSI</b>         | <b>713.357.165.360</b>    |
|     | <b>TOTAL KABUPATEN / KOTA</b> | <b>17.824.332.714.840</b> |
|     | <b>TOTAL NASIONAL</b>         | <b>18.537.689.880.200</b> |

MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIC INDONESIA,

AGUS D. W. MARTOWARDOOJO

LAMPIRAN II  
 PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR  
 71/PMK.07/2011 TENTANG PEDOMAN UMUM  
 DAN ALOKASI DANA TAMBAHAN  
 PENGHASILAN BAGI GURU PNSD KEPADA  
 DAERAH PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA  
 TAHUN ANGGARAN 2011

**JUMLAH GURU PNSD YANG BERHAK DAN TELAH MENERIMA  
 PEMBAYARAN DANA TAMBAHAN PENGHASILAN BAGI GURU PNSD SEMESTER PERTAMA TA. 2011**

TRIWULAN I

| JENJANG<br>PENDIDIKAN | BULAN : JANUARI 2011       |                                 | BULAN : FEBRUARI 2011      |                                 | BULAN : MARET 2011         |                                 | TOTAL<br>REALISASI<br>PEMBAYARAN<br>TRIWULAN I<br>(Rp) | KETERANGAN   |
|-----------------------|----------------------------|---------------------------------|----------------------------|---------------------------------|----------------------------|---------------------------------|--|--|
|                       | JUMLAH<br>GURU<br>PENERIMA | REALISASI<br>PEMBAYARAN<br>(Rp) | JUMLAH<br>GURU<br>PENERIMA | REALISASI<br>PEMBAYARAN<br>(Rp) | JUMLAH<br>GURU<br>PENERIMA | REALISASI<br>PEMBAYARAN<br>(Rp) |  |  |
| (1)                   | (2)                        | (3)                             | (4)                        | (5)                             | (6)                        | (7)                             | (8) = (3)+(5)+(7)                                      |  |
| TK                    |                            |                                 |                            |                                 |                            |                                 |  | Transfer Dana dari Pusat Rp ..... (a)                      |
| SD                    |                            |                                 |                            |                                 |                            |                                 |  | Realisasi Pembayaran Rp ..... (b)                          |
| SMP                   |                            |                                 |                            |                                 |                            |                                 |  | Sisa Lebih / (kurang) Rp .....(c) = (a -<br>b)*            |
| SLB                   |                            |                                 |                            |                                 |                            |                                 |  |  |
| SMA                   |                            |                                 |                            |                                 |                            |                                 |  | dapat ditambahkan keterangan lain yang dianggap<br>penting |
| SMK                   |                            |                                 |                            |                                 |                            |                                 |  |  |
| <b>JUMLAH</b>         |                            |                                 |                            |                                 |                            |                                 | Σ Rp ..... (b)   |  |

**JUMLAH GURU PNSD YANG BERHAK DAN TELAH MENERIMA  
PEMBAYARAN DANA TAMBAHAN PENGHASILAN BAGI GURU PNSD SEMESTER PERTAMA TA. 2011**

**TRIWULAN II**

| JENJANG<br>PENDIDIKAN | BULAN : APRIL 2011         |                                  | BULAN : MEI 2011           |                                  | BULAN : JUNI 2011          |                                  | TOTAL<br>REALISASI<br>PEMBAYARAN<br>N TRIWULAN<br>II (Rp) | KETERANGAN                                      |
|-----------------------|----------------------------|----------------------------------|----------------------------|----------------------------------|----------------------------|----------------------------------|---|---|
|                       | JUMLAH<br>GURU<br>PENERIMA | REALISASI<br>PEMBAYARA<br>N (Rp) | JUMLAH<br>GURU<br>PENERIMA | REALISASI<br>PEMBAYARA<br>N (Rp) | JUMLAH<br>GURU<br>PENERIMA | REALISASI<br>PEMBAYARA<br>N (Rp) |   |   |
| (1)                   | (2)                        | (3)                              | (4)                        | (5)                              | (6)                        | (7)                              | (8) = (3)+(5)+(7)   |   |
| TK                    |                            |                                  |                            |                                  |                            |                                  |   | Transfer Dana dari Pusat Rp .....               |
| SD                    |                            |                                  |                            |                                  |                            |                                  |   | Sisa Lebih / (kurang) Triwulan I Rp .....       |
| SMP                   |                            |                                  |                            |                                  |                            |                                  |   | Realisasi Pembayaran Rp .....                   |
| SLB                   |                            |                                  |                            |                                  |                            |                                  |   | Sisa Lebih / (kurang) Rp .....                  |
| SMA                   |                            |                                  |                            |                                  |                            |                                  |   | (d+c-e) =                                       |
| SMK                   |                            |                                  |                            |                                  |                            |                                  |   | dapat ditambahkan keterangan lain yang dianggap |
| <b>JUMLAH</b>         |                            |                                  |                            |                                  |                            |                                  | Σ Rp .....  | penting   |

Keterangan :

1. (a) dan (d) adalah jumlah dana yang ditransfer pada Triwulan I dan II dengan nilai 1/4 dari alokasi yang tertera dalam PMK ini.
2. Format laporan tersebut diatas adalah untuk periode laporan Semester I (Januari s.d. Juni) dan Semester II (Juli s.d. Desember).
3. Format laporan Semester II perlu disesuaikan penamaan bulannya.

Tempat, .....

Kepala Daerah

ttd

Nama Jelas

MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

AGUS D. W. MARTOWARDOJO

LAMPIRAN III  
 PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR  
 71/PMK.07/2011 TENTANG PEDOMAN UMUM  
 DAN ALOKASI DANA TAMBAHAN  
 PENGHASILAN BAGI GURU PNSD KEPADA  
 DAERAH PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA  
 TAHUN ANGGARAN 2011

**JUMLAH GURU PNSD YANG BERHAK NAMUN BELUM MENERIMA  
 PEMBAYARAN TUNJANGAN PROFESI GURU PNSD SEMESTER PERTAMA TA. 2011**

TRIWULAN I

| JENJANG<br>PENDIDIKAN | BULAN : JANUARI 2011               |                                  | BULAN : FEBRUARI 2011              |                                  | BULAN : MARET 2011                 |                                  | TOTAL<br>KEKURANGAN<br>PEMBAYARAN<br>TRIWULAN I (Rp) | KETERANGAN  |
|-----------------------|------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|--|---|
|                       | JUMLAH GURU<br>YG BELUM<br>DIBAYAR | KEKURANGAN<br>PEMBAYARAN<br>(Rp) | JUMLAH GURU<br>YG BELUM<br>DIBAYAR | KEKURANGAN<br>PEMBAYARAN<br>(Rp) | JUMLAH GURU<br>YG BELUM<br>DIBAYAR | KEKURANGAN<br>PEMBAYARAN<br>(Rp) |  |   |
| (1)                   | (2)                                | (3)                              | (4)                                | (5)                              | (6)                                | (7)                              | (8) = (3)+(5)+(7)                                    |   |
| TK                    |                                    |                                  |                                    |                                  |                                    |                                  |  |   |
| SD                    |                                    |                                  |                                    |                                  |                                    |                                  |  |   |
| SMP                   |                                    |                                  |                                    |                                  |                                    |                                  |  |   |
| SLB                   |                                    |                                  |                                    |                                  |                                    |                                  |  |   |
| SMA                   |                                    |                                  |                                    |                                  |                                    |                                  |  |   |
| SMK                   |                                    |                                  |                                    |                                  |                                    |                                  |  |   |
| <b>JUMLAH</b>         |                                    |                                  |                                    |                                  |                                    |                                  | Σ Rp .....   | dapat ditambahkan<br>keterangan lain yang<br>dianggap penting |

## TRIWULAN II

| JENJANG<br>PENDIDIKAN | BULAN : APRIL 2011                 |                                  | BULAN : MEI 2011                   |                                  | BULAN : JUNI 2011                  |                                  | TOTAL<br>KEKURANGAN<br>PEMBAYARAN<br>TRIWULAN II (Rp) | KETERANGAN  |
|-----------------------|------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|---|---|
|                       | JUMLAH GURU<br>YG BELUM<br>DIBAYAR | KEKURANGAN<br>PEMBAYARAN<br>(Rp) | JUMLAH GURU<br>YG BELUM<br>DIBAYAR | KEKURANGAN<br>PEMBAYARAN<br>(Rp) | JUMLAH GURU<br>YG BELUM<br>DIBAYAR | KEKURANGAN<br>PEMBAYARAN<br>(Rp) |   |   |
| (1)                   | (2)                                | (3)                              | (4)                                | (5)                              | (6)                                | (7)                              | (8) = (3)+(5)+(7)                                     |   |
| TK                    |                                    |                                  |                                    |                                  |                                    |                                  |   |   |
| SD                    |                                    |                                  |                                    |                                  |                                    |                                  |   |   |
| SMP                   |                                    |                                  |                                    |                                  |                                    |                                  |   | tidak<br>ditambahkan<br>keterangan lain<br>yang dianggap<br>penting |
| SLB                   |                                    |                                  |                                    |                                  |                                    |                                  |   |   |
| SMA                   |                                    |                                  |                                    |                                  |                                    |                                  |   |   |
| SMK                   |                                    |                                  |                                    |                                  |                                    |                                  |   |   |
| <b>JUMLAH</b>         |                                    |                                  |                                    |                                  |                                    |                                  | Σ Rp .....  |   |

Tempat, .....

Keterangan :

1. Format laporan tersebut diatas adalah untuk periode laporan Semester I (Januari s.d. Juni) dan Semester II (Juli s.d. Desember).
2. Format laporan Semester II perlu disesuaikan penamaan bulannya.

Kepala Daerah

ttd

Nama Jelas

MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

AGUS D. W. MARTOWARDOJO

LAMPIRAN IV  
 PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR  
 71/PMK/07/2011 TENTANG PEDOMAN UMUM  
 DAN ALOKASI DANA TAMBAHAN  
 PENGHASILAN BAGI GURU PNSD KEPADA  
 DAERAH PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA  
 TAHUN ANGGARAN 2011

**REKAPITULASI PEMBAYARAN DANA TAMBAHAN PENGHASILAN BAGI GURU PNSD  
 SEMESTER I (JANUARI S.D. JUNI) T.A. 2011  
 BERSERTA PENJELASAN KELEBIHAN/KEKURANGAN DANA \*)**

Provinsi/Kab/Kota: .....

| PENYALURAN KE KAS DAERAH |             | REALISASI PEMBAYARAN<br>OLEH KAS DAERAH **) |             | SISA DANA               | POTONGAN PPh Ps. 21 |             | KEKURANGAN PEMBAYARAN<br>(jika ada ***) |             |
|--------------------------|-------------|---|-------------|-------------------------|---------------------|-------------|---|-------------|
| TRIWULAN I               | TRIWULAN II | TRIWULAN I                                  | TRIWULAN II |                         | TRIWULAN I          | TRIWULAN II | TRIWULAN I                              | TRIWULAN II |
| (1)                      | (2)         | (3)   | (4)         | (5) = (1)+(2) - (3)+(4) | (6)                 | (7)         | (8)                                     | (9)         |
| Rp .....                 | Rp .....    | Rp .....                                    | Rp .....    | Rp .....                | Rp .....            | Rp .....    | Rp .....                                | Rp .....    |

Keterangan:

\*) coret yang tidak perlu

\*\*) jumlahnya sama dengan kolom (8) pada FORM 1 (Format Realisasi Pembayaran)

\*\*\*) jumlahnya sama dengan kolom (8) pada FORM 2 (Format Kekurangan Pembayaran)

1. Format laporan tersebut diatas adalah untuk periode laporan Semester I (Januari s.d. Juni) dan Semester II (Juli s.d. Desember).
2. Format laporan Semester II perlu disesuaikan penamaan bulannya.

Tempat, .....

Kepala Daerah

tttd

Nama Jelas

MENTERI KEUANGAN  
 REPUBLIK INDONESIA,

AGUS D. W. MARTOWARDOJO